

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa perdagangan bebas saat ini, teknologi berpengaruh besar terhadap cara perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya agar senantiasa mencapai hasil yang efektif dan efisien. Perusahaan dituntut untuk selangkah lebih maju dari para pesaingnya agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan, yaitu memperoleh laba sebesar-besarnya. Agar perusahaan bertambah besar, maka perusahaan harus berkembang untuk dapat memenuhi dan mengikuti kebutuhan pasar yang selalu berubah-ubah setiap saat. Perusahaan dituntut untuk semakin pandai dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai suatu konsep modal kerja yang sesuai dengan pengharapan pihak perusahaan, maka harus ditetapkannya suatu ilmu manajemen yang bisa memberikan arah konsep sesuai dengan yang dimaksud dalam kaidah manajemen modal kerja. Keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat dilihat dan menghitung serta menganalisis perputaran kas,

perputaran piutang, dan perputaran persediaannya, dan bagaimana seluruh perputaran tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Jumlah kas yang ada pada perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak sedangkan penggunaannya kurang efektif akan terjadi uang menganggur. Menurut Kasmir (Cahyani, 2019). Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, dan laba/ keuntungan perusahaan akan semakin besar pula. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas, mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Tingkat persediaan dalam suatu perusahaan sangat penting karena dapat mengukur perusahaan tersebut dalam memutar barang dagangan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan. Persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, dimana cara terus- menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan (Riyanto, 2021). Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasional perusahaan beroperasi

pada kapasitas yang rendah. Dan apabila perusahaan memiliki persediaan yang besar namun kurang efektif dalam pengelolaannya, maka perputaran persediaan akan rendah sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Bagian dari modal kerja lainnya yaitu piutang, keberadaan piutang akan selalu berputar, dengan kata lain piutang dapat tertagih pada saat tertentu. Jangka waktu perputaran piutang tergantung pada cepat atau lambatnya ketentuan waktu dalam pembayaran kredit, maka semakin lama modal kerja tertanam dalam piutang tersebut, sebaiknya semakin cepat ketentuan yang ditetapkan dalam pembayaran kredit berarti semakin cepat tingkat perputaran modal yang tertanam dalam piutang. Oleh karena itu besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan ditentukan oleh perputaran piutang. Semakin besar jumlah perputaran piutang maka semakin besar tingkat profitabilitasnya. Investasi yang terlalu besar pada piutang menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecil pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba/ keuntungan (Santoso, 2023).

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan manusia. Dengan adanya manfaat seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, maka laba atau profit yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat diperoleh. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain profitabilitas itu sendiri.

Sudah banyak peneliti yang dilakukan dalam menganalisis faktor-faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimana hasil penelitiannya ada yang sejalan maupun yang bertentangan. Beberapa peneliti terdahulu tersebut diantaranya dilakukan oleh Astuti dan Apianti (2020) tentang perputaran persediaan terhadap profitabilitas menyatakan bahwa perputaran persediaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ditemukan juga ada beberapa penelitian yang tidak konsisten dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizky & Cahyono (2020) menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Berdasarkan studi mengenai profitabilitas (ROA) yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan hasil yang tidak konsisten satu dengan yang lainnya.

Menurut Elma dkk (2019) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negative terhadap tingkat laba. Sedangkan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hartono dkk (2019) juga menunjukkan bahwa perputaran piutang, perputaran persediaan, current ratio, debt to equity ratio, dan total assets turn over berpengaruh secara silmutan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan, current ratio, debt to equity ratio, dan total assets turn over tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta Muslih (2019) yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset), Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset) pada perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016. Dengan adanya hal tersebut, pada bidang ini merupakan masalah yang menarik untuk diteliti.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. hal ini dikarenakan Sebagian besar produk manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas karena dari hasil penelitian sebelumnya masih berbeda. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan Dan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Surabaya Pada Tahun 2021-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024?

2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, persediaan dan piutang secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024.
3. Untuk mengetahui perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024.

4. Untuk mengetahui perputaran kas, persediaan dan piutang secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Surabaya periode 2021-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Praktis

Bagi peneliti lebih lanjut, peneliti ini diharapkan sebagai sumber informasi, referensi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam kepustakaan untuk memungkinkan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas baik bersifat melanjutkan maupun bersifat melengkapi.

- b. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambahan informasi, pengetahuan, serta memahami sebagai perputaran kas, perputaran persediaan serta perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan

profitabilitas. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya dalam pengambilan.

3. Bagi Kalangan Akademik dan Pembaca

Bagi kalangan akademik dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel mana yang sesuai dengan penelitiannya.

